

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian, serta mempertimbangkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian, penulis memutuskan untuk menerapkan penelitian kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan.³³ Pendekatan ini dipilih agar data dapat diperoleh secara langsung dari situasi nyata di PT. Avicenna Taibah Wisata.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak-pihak (orang atau informan) yang dijadikan sebagai sumber informasi atau sumber data dalam penelitian, karena memiliki keterkaitan langsung dengan masalah yang diteliti. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari 5 orang yaitu pimpinan, staf pemasaran, dan jemaah di PT. Avicenna Taibah Wisata.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah pokok masalah, isu, target, atau fenomena yang menjadi pusat perhatian dan fokus utama untuk dianalisis serta dipecahkan dalam suatu penelitian.³⁴ Objek dalam

³³ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif, Sustainability (Switzerland)*, vol. 11, 2023, 34.

³⁴ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. oleh Patta Rapanna, 2021, 111-112.

penelitian ini adalah strategi promosi paket ibadah umrah di PT. Avicenna Taibah Wisata.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi di dalam penelitian ini adalah PT. Avicenna Taibah Wisata yang beralamat di jalan Palam Raya Griya Mawar Asri Ruko No.03 Guntung Manggis Banjarbaru Kalimantan Selatan.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data

Penelitian ini mengandalkan data sebagai bahan dasar penyusunan laporan. Sumber data yang digunakan terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder, dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari narasumber tanpa perantara melalui observasi dilapangan, serta wawancara mendalam dengan pimpinan dan staf pemasaran PT. Avicenna Taibah Wisata. Data ini mencakup informasi mengenai strategi promosi, tujuan, dan media yang digunakan.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang diperoleh melalui literatur media cetak, platform daring (*online*), serta referensi akademis yang relevan. Kehadiran data ini ditujukan sebagai instrumen pendukung, pelengkap, sekaligus validator bagi

data primer yang telah dihimpun sebelumnya. Dalam penelitian ini, jenis data sekunder yang digunakan mencakup dokumen profil perusahaan, brosur promosi, dokumentasi video promosi, hingga akun media sosial resmi milik PT Avicenna Taibah Wisata.

Penggunaan data sekunder dalam penelitian ini secara spesifik mencakup materi-materi berikut yang berasal dari PT. Avicenna Taibah Wisata:

- 1) Profil perusahaan, yaitu sejarah pendirian, visi dan misi, struktur organisasi, serta legalitas perusahaan. Data ini digunakan untuk memberikan gambaran mengenai latar belakang objek penelitian.
- 2) Dokumentasi visual (video), meliputi rekaman kegiatan, testimoni jemaah, dokumentasi perjalanan umrah, serta konten promosi visual yang pernah dipublikasikan. Data ini berfungsi untuk memvalidasi narasi mengenai kualitas layanan yang diberikan perusahaan.
- 3) Aktivitas media sosial, terkait konten kreatif, narasi promosi keterlibatan audiens pada platform digital resmi milik perusahaan. Data ini berfungsi sebagai data analisis mengenai strategi promosi yang diterapkan perusahaan dalam menjangkau calon jemaah.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dihimpun dari berbagai pihak yang relevan dengan fokus kajian, yang mencakup informan individu, dokumen resmi, serta hasil observasi langsung di lapangan. Adapun rincian mengenai sumber data tersebut dipaparkan sebagai berikut:

- a. Informan utama, yaitu pimpinan dan staf pemasaran PT. Avicenna Taibah Wisata.
- b. Informan tambahan, yaitu jemaah PT. Avicenna Taibah Wisata.
- c. Dokumen merupakan arsip atau catatan tertulis yang berisi informasi relevan dan mendukung dalam proses penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan instrumen atau cara yang digunakan peneliti untuk menghimpun seluruh informasi ilmiah yang diperlukan guna menjawab rumusan masalah dalam penelitian.³⁵ Guna mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menerapkan tiga metode pengumpulan data utama, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi dipahami sebagai metode pengamatan sekaligus pencatatan secara sistematis terhadap berbagai fenomena yang terjadi pada objek kajian secara langsung di lokasi penelitian. Instrumen

³⁵ Marinu Waruwu et al., “Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan,” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 10, no. 1 (2025): 917–932, <https://doi.org/10.29303/jipp.v10i1.3057>.

pengumpulan data ini dinilai praktis dan efektif karena bersifat sederhana, serta mampu menangkap realitas lapangan dengan akurat. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan teknik observasi untuk mengamati secara langsung strategi promosi paket ibadah umrah di PT Avicenna Taibah Wisata. Fokus pengamatan diarahkan pada strategi promosi yang dilakukan oleh staf marketing di kantor serta pemanfaatan berbagai media promosi yang digunakan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data yang lazim diterapkan dalam penelitian sosial guna menggali informasi mendalam terkait fakta, keyakinan, dan persepsi informan.³⁶ Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan pimpinan, staf pemasaran, dan jemaah di PT. Avicenna Taibah Wisata untuk menjawab rumusan masalah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang berbasis pada dokumen-dokumen tertulis terhadap objek kajian. Pendekatan ini sejalan dengan pandangan Margono, yang menyatakan bahwa metode dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui catatan tertulis, arsip resmi, hingga literatur buku yang memuat opini, teori, dalil, maupun landasan hukum yang berkaitan erat

³⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2022), Hal. 160.

dengan fokus permasalahan penelitian.³⁷ Dokumentasi yang dimaksud adalah berisi tentang paket ibadah umrah di PT. Avicenna Taibah Wisata yang berkaitan dengan penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya mengolah tumpukan data mentah baik dari hasil wawancara, catatan observasi, maupun dokumen menjadi informasi yang bermakna dan mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif proses analisis tidak menunggu hingga seluruh data terkumpul di akhir penelitian, melainkan berjalan beriringan dengan proses pengambilan data di lapangan. Hal ini dilakukan agar peneliti bisa segera menangkap inti masalah dan memahami makna dari setiap fenomena yang terjadi di PT. Avicenna Taibah Wisata tanpa harus menunggu waktu lama.

Analisis data penelitian ini berpedoman pada model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana melalui tiga tahap yaitu:

1. Kondensasi data, dilakukan untuk memilah, dan menyederhanakan data penelitian. Peneliti menyaring seluruh data lapangan dan membatasi analisis hanya pada informasi yang relevan dengan promosi paket ibadah umrah. Dengan mengeliminasi informasi yang di luar konteks, argumentasi dalam skripsi ini akan menjadi lebih fokus, tajam, serta terstruktur dengan baik.³⁸

³⁷ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. oleh Patta Rapanna, 2021, 149.

³⁸ khoirul Umam, "Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar (Studi Multisitus Di Sd Plus Rahmat Kota Kediri Dan Sdn Banjaran 3 Kota Kediri)" (skripsi) (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2023), 61.

2. Penyajian data, setelah data dipilah, informasi-informasi penting tersebut kemudian disusun dalam bentuk narasi atau teks deskriptif yang sistematis. Peneliti akan menceritakan secara runtut bagaimana para staf pemasaran merencanakan strategi promosi. Penyajian naratif ini bertujuan memudahkan pembaca untuk melihat gambaran lengkap kondisi nyata di lokasi penelitian dan membantu peneliti merangkai data menjadi pemahaman yang lengkap.
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan yang dibuat pada awal penelitian biasanya masih bersifat sementara dan fleksibel. Peneliti akan terus memverifikasi atau mengecek ulang kesimpulan tersebut dengan mencocokkannya kembali pada bukti-bukti baru yang ditemukan di lapangan. Ketika data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi sudah saling mendukung dan konsisten satu sama lain, barulah peneliti menarik kesimpulan akhir yang kokoh dan dapat dipertanggungjawabkan mengenai kualitas strategi promosi paket ibadah umrah di PT. Avicenna Taibah Wisata.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan fase penting dalam penelitian guna menjamin bahwa seluruh informasi yang dihimpun memiliki tingkat validitas, reliabilitas, dan akurasi yang tinggi sesuai dengan realitas di lapangan. Guna menjamin kredibilitas data tersebut, penelitian ini menerapkan teknik triangulasi, yakni sebuah pendekatan yang

mengecek kebenaran data dengan membandingkan informasi dari beragam sumber serta mengombinasikan berbagai metode pengumpulan data. Implementasi strategi ini ditujukan untuk menghasilkan data yang lebih objektif, konsisten, dan akurat berdasarkan situasi nyata di lokasi penelitian. Adapun tiga jenis teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Triangulasi sumber adalah membandingkan data hasil wawancara dari beberapa informan yang berbeda seperti membandingkan pernyataan pimpinan, staf marketing, dan jemaah.
2. Triangulasi teknik merupakan langkah yang dilakukan dengan menguji keabsahan sekumpulan data yang sama menggunakan metode pengumpulan data yang berbeda. Dalam pelaksanaanya, peneliti melakukan uji silang dan membandingkan antara data yang diperoleh dari hasil wawancara mendalam, pengamatan (observasi) langsung di lapangan, serta bukti dokumentasi tertulis yang berkaitan.
3. Triangulasi waktu merupakan teknik pemeriksaan kembali keabsahan data melalui variasi dimensi waktu dan kondisi lingkungan yang berbeda. Melalui metode perbandingan dari waktu ke waktu, peneliti dapat mengamati apakah temuan data yang didapatkan tetap konsisten atau mengalami perubahan akibat pengaruh situasi tertentu.